PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI FORENSIK DAN AUDIT INVESTIGATIF TERHADAP PENGUNGKAPAN KASUS PENIPUAN *ONLINE* DI KALIMANTAN BARAT

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

AZAHARA FUJA DELAMINI

B1031211229

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	: Azahara Fuja Delamini
NIM	: B1031211229
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Sektor Publik
Judul Skripsi	: Pengaruh Penerapan Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif Terhadap Pengungkapan Kasus Penipuan *Online* di Kalimantan Barat

Menyatakan dengan sesunggujnya bahwa proposal Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan proposal Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 10 Maret 2025



Azahara Fuja Delamini

B1031211229

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Azahara Fuja Delamini
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Sektor Publik
Tanggal Ujian	: 27 Februari 2025
Judul Skripsi	: Pengaruh Penerapan Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif Terhadap Pengungkapan Kasus Penipuan *Online* di Kalimantan Barat.

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 10 Maret 2025



Azahara Fuja Delamini

B1031211229

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Penerapan Akuntansi Forensik Dan Audit Investigatif Terhadap Pengungkapan Kasus Penipuan *Online* Di Kalimantan Barat

Penanggung Jawab Yuridis

Azahara Fuja Delamini
B1031211229

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 27 Februari 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/ Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Helisa Noviarty, S.E., M.M., Ak NIP. 197511182002122001	10/2025	
2.	Sekretaris Penguji	Fera Damayanti, S.E., M.Ak NIP. 198611152019032004	6/5/2025	
3.	Penguji 1	Syarif M. Helmi, S.E., M.Ak., Ak NIP. 197805172005011003	9/3/2025	
4.	Penguji 2	Ibnu Aswat, S.E., M. Ak., Ak NIP. 198905252022031005	3/3/2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 13 MAR 2025
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT. Atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul "Pengaruh Penerapan Akuntansi Forensik Dan Audit Investigatif Terhadap Pengungkapan Kasus Penipuan *Online"* dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari doa, dukungan, bantuan, bimbingan, motivasi, semangat, kritik dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas segala nikmat dan karunia-Nya kepada penulis yang telah diberikan rezeki untuk bisa berkuliah dari awal hingga saat ini penulis dapat menyelesaikan masa perkuliahan.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si. Ak., CA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura
4. Ibu Helisa Noviarty, S.E., M.M., Ak. Selaku Dosen Pembimbing Akademik dan dosen versi terbaik yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, saran dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Fera Damayanti, S.E., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Syarif M.Helmi, SE., M.Ak., Ak. Selaku Dosen Penguji I yang telah meluangkan waktu, memberikan kritik, saran dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak Ibnu Aswat, S.E., M.Ak., Ak Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktu, memberikan kritik, saran dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik

8. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada kami sebagai mahasiswa.
9. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah.
10. Keluarga besar akuntansi dan teman-teman angkatan 2021 khususnya Akuntansi Kelas E yang telah berjuang bersama-sama dan memberikan warna-warni selama perkuliahan.
11. Kedua orang tua, Cinta pertamaku abah saya Abdul Hadi dan Pintu Surgaku mama saya Asiawati yang selalu memberikan semangat, nasihat, serta doa yang tak henti di panjatkan. Gelar sarjana ini penulis persembahkan untuk kalian, karena dari setiap untaian doa segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap akhirnya skripsi ini selesai.
12. kepada cinta kasih saya Abdul Govhi Meydizilki, Annisa Nur Arum Sari, Arsyila Khayla, Masluyah, Nopa Nopianti, Muhammad Ali. Dengan tulus dan penuh rasa syukur mengucapkan terima kasih kepada kalian yang senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang, doa dan dukungan yang tiada hentinya.
13. Untuk teman seperjuangan saya Marshanda Sabitah Azzahra yang selalu membersamai dan memberikan semangat yang luar biasa sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini secara bersamaan.
14. Untuk Rekan-rekan terhebat, terbaik Subdit 5 Ditreskrimsus Polda Kalbar yaitu senior dan teman-teman lainnya yang senantiasa memberi semangat dan motivasi, yang tidak habisnya memberikan hiburan, dukungan, serta memberi pengetahuan yang lebih luas sehingga bisa menjadi pribadi yang lebih berkualitas.
15. Sahabat penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu, terima kasih sudah menjadi tempat berkeluh kesah dan selalu memberikan semangat dan motivasi yang luar biasa sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
16. Terima kasih " KELUARGA BESAR" yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan *support* dan dukungannya.
17. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah terlibat membantu dalam proses penyusunan skripsi, terimakasih atas doa dan

dukungan serta kontribusinya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan diwaktu yang tepat.

18. *Last but not least,* Kepada wanita sederhana yang memiliki keinginan tinggi namun terkadang sulit dimengeti isi kepalanya, saya penulis karya ini yaitu saya sendiri Azahara Fuja Delamini. Seorang anak bungsu yang berumur 21 tahun yang keras kepala tetapi terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya. terima kasih sudah kuat dan bisa mengatasi rasa ragu dan bisa menemukan kepercayaan diri yang lebih dalam.

Pontianak, 31 Januari 2025

Azahara Fuja Delamini
B1031211229

PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI FORENSIK DAN AUDIT INVESTIGATIF TERHADAP PENGUNGKAPAN KASUS PENIPUAN *ONLINE* DI KALIMANTAN BARAT

Oleh :

Azahara Fuja Delamini

Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh akuntansi forensik dan audit investigatif terhadap penipuan *online*. Penelitian ini menggunakan populasi penyidik dan penyidik pembantu Subdit 5 Ditreskrimsus Polda Kalimantan Barat dengan sampel sebanyak 34 orang yang dipilih melalui metode purposive sampling. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan IBM SPSS Versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi forensik berpengaruh signifikan terhadap penipuan *online*, sementara audit investigatif tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi forensik berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan penipuan online, dengan nilai t hitung sebesar 3,072 yang lebih besar dari t tabel (2,039513) dan nilai signifikansi 0,004 (< 0,05). Audit investigatif juga memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan penipuan online, dengan nilai t hitung sebesar 2,399 (> 2,039513) dan signifikansi 0,023 (< 0,05). Secara simultan, akuntansi forensik dan audit investigatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan penipuan online, dengan nilai F hitung 56,443 dan signifikansi 0,001. Penelitian ini memberikan implikasi bagi pengembangan metode pencegahan penipuan *online* dan dapat menjadi acuan bagi pihak terkait dalam mengungkap kasus penipuan *online*. Keterbatasan penelitian mencakup keterbatasan waktu dan sumber daya dalam pelaksanaan audit investigatif yang dapat mempengaruhi kedalaman analisis.

Kata Kunci : Akuntansi Forensik, Audit Investigatif, Pengungkapan *Online*

PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI FORENSIK DAN AUDIT INVESTIGATIF TERHADAP PENGUNGKAPAN KASUS PENIPUAN *ONLINE* DI KALIMANTAN BARAT

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Indonesia memiliki lebih dari 200 juta pengguna internet, menjadikannya salah satu negara dengan jumlah pengguna terbesar di dunia. Namun, pertumbuhan ini juga memunculkan ancaman berupa kejahatan siber, terutama penipuan *online* yang dilakukan melalui *phishing*, *e-commerce* palsu, dan penipuan investasi. Modus yang digunakan pelaku antara lain melalui email, pesan teks, dan media sosial untuk memperoleh informasi pribadi korban, seperti kata sandi, kode OTP, dan CVV. Pada 2022, Kominfo mencatat 130.000 korban penipuan *online* dengan modus akun bank bodong, dan sepanjang 2017-2024, tercatat 405.000 laporan penipuan transaksi *online*. Studi CfDS UGM di 2023 menunjukkan bahwa 66,6% responden pernah menjadi korban penipuan *online*.

Penipuan *online* di Indonesia mencakup berbagai modus, seperti penipuan hadiah, tautan berbahaya, penipuan jual beli di Instagram, hingga aplikasi palsu. Faktor-faktor seperti kurangnya pemahaman masyarakat terhadap teknologi, ketidakjelasan regulasi jual beli *online*, dan rendahnya tingkat risiko tertangkap menyebabkan maraknya penipuan ini. Penipuan ini menyebabkan kerugian finansial besar, yang dapat menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap transaksi *online* dan menghambat perkembangan ekonomi digital.

Di Kalimantan Barat, jumlah kasus penipuan *online* meningkat pesat dalam beberapa tahun terakhir, dengan 43 kasus pada 2021, 267 kasus pada 2022, dan 440 kasus pada 2023. Penipuan ini umumnya terjadi melalui platform media sosial seperti *WhatsApp, Facebook*, dan *Instagram*, serta melibatkan transaksi jual beli.

Penanganan penipuan *online* memerlukan peran penting dari akuntansi forensik dan audit investigatif. Akuntansi forensik mengidentifikasi transaksi mencurigakan dengan menganalisis data keuangan dan pola transaksi, sementara audit forensik mengumpulkan bukti yang dapat digunakan dalam proses hukum.

Mengingat kompleksitas transaksi *online* yang sulit dilacak, akuntansi dan audit forensik menjadi alat vital dalam mengungkap dan mengatasi penipuan. Penelitian ini akan membahas pengaruh penerapan akuntansi forensik dan audit investigatif terhadap pengungkapan kasus penipuan *online* di Kalimantan Barat.

2. Permasalahan
   a. Apakah Akuntansi Forensik berpengaruh terhadap pengungkapan kasus penipuan *online*?
   b. Apakah Audit Investigatif berpengaruh terhadap pengungkapan kasus penipuan *online*?
   c. Apakah Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif berpengaruh terhadap pengungkapan kasus penipuan *online*?

3. Tujuan Penelitian
   a) Untuk mengetahui pengaruh penerapan Akuntansi Forensik terhadap kasus pengungkapan penipuan *online*.
   b) Untuk mengetahui pengaruh penerapan Audit Investigatif terhadap kasus pengungkapan penipuan *online.*
   c) Untuk mengetahui pengaruh penerapan Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif terhadap pengungkapan kasus penipuan *online*.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini diterapkan untuk menguji hipotesis dengan cara mengumpulkan data melalui instrumen penelitian yang terstruktur dan terencana. Pendekatan kuantitatif ini sangat sesuai untuk memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah ditentukan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan desain asosiatif, yang bertujuan untuk memahami keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Dalam konteks penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah penipuan *online*, sedangkan variabel independennya adalah akuntansi forensik dan audit investigatif. Penelitian ini menguji seberapa besar pengaruh akuntansi forensik dan audit investigatif terhadap pengungkapan kasus penipuan *online*. Data

dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada responden, dan hasilnya dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 27.

Penelitian ini dilakukan di Subdit 5 (Cyber) Ditreskrimsus Polda Kalimantan Barat, yang berlokasi di Pontianak, Kalimantan Barat. Waktu penelitian berlangsung dari bulan Desember 2024 hingga Januari 2025. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh melalui kuesioner yang disediakan oleh peneliti. Kuesioner ini menggunakan skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden tentang fenomena yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah penyidik dan penyidik pembantu di Subdit 5 Ditreskrimsus Polda Kalimantan Barat. Karena waktu, tenaga, dan dana yang terbatas, peneliti memilih sampel dengan teknik purposive sampling sebanyak 34 orang penyidik dan penyidik pembantu yang dianggap relevan untuk penelitian ini. Sampel ini diharapkan dapat mewakili populasi yang ada dan memberikan data yang cukup untuk menguji hipotesis penelitian.

5. Hasil dan Pembahasan

a. Hasil pengujian terhadap variabel akuntansi forensik menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan penipuan *online*. Hal ini tercermin dari nilai t hitung yang sebesar 3,072, yang lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel yang sebesar 2,039513, serta nilai signifikansi sebesar 0,004 yang lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama, yang menyatakan bahwa akuntansi forensik berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan penipuan *online*, diterima.
b. Hasil pengujian terhadap variabel audit investigatif menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,399 dan nilai signifikansi sebesar 0,023. Meskipun nilai t hitung lebih besar dibandingkan dengan t tabel (2,399 > 2,039513), nilai signifikansi yang sebesar 0,023 lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa variabel audit investigatif berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan penipuan *online*. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa audit investigatif berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan penipuan *online*, diterima.

c. Hasil pengujian terhadap variable akuntansi forensik dan audit investigative menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 56,443 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05, yang artinya hasil ini signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa akuntansi forensik dan audit investigatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan penipuan *online* diterima.

6. Kesimpulan dan Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh akuntansi forensik dan audit investigatif terhadap penipuan *online*, ditemukan beberapa kesimpulan yang penting. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, dimana variabel yang diuji adalah akuntansi forensik dan audit investigatif terhadap penipuan *online*. Populasi penelitian adalah penyidik dan penyidik pembantu Subdit 5 Ditreskrimsus Polda Kalimantan Barat, dengan total sampel sebanyak 34 orang yang dipilih menggunakan purposive sampling. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda melalui aplikasi IBM SPSS Versi 27.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua hipotesis diterima. Hipotesis pertama, yang menyatakan bahwa akuntansi forensik berpengaruh signifikan terhadap penipuan *online*, diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,072 dengan nilai signifikansi 0,004 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai beta (β) sebesar 0,514 juga menunjukkan bahwa semakin mendalam teknik-teknik analisis akuntansi forensik, maka semakin rendah risiko penipuan *online*. Keberadaan akuntansi forensik berperan dalam mendeteksi, mencegah, dan memitigasi risiko penipuan *online,* yang sejalan dengan teori segitiga kecurangan yang menyatakan bahwa penipuan terjadi akibat adanya tekanan, peluang, dan rasionalisasi.

Sementara itu, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa audit investigatif berpengaruh signifikan terhadap penipuan *online* diterima. Meskipun nilai t hitung untuk variabel audit investigatif adalah 2,399 dan lebih besar daripada t tabel, nilai signifikansi yang sebesar 0,023 lebih kecil dari 0,05, yang berarti audit investigatif

berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan penipuan *online*. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun audit investigatif penting dalam mendeteksi dan mencegah penipuan, faktor lain seperti keamanan sistem digital dan kesadaran pengguna mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar dalam mengurangi penipuan *online*.

Pada hipotesis ke tiga akuntansi forensik dan audit investigatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan penipuan *online*. Nilai F_{hitung} sebesar 56,443 menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara kedua variabel tersebut dan penipuan *online*, sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang digunakan, yaitu 0,05, yang artinya hasil ini signifikan secara statistik. Akuntansi forensik dan audit investigatif berperan dalam mengurangi kesempatan terjadinya penipuan dengan meningkatkan kontrol internal dan deteksi dini. Meskipun faktor lain seperti keamanan sistem dan kesadaran pengguna tetap penting, kedua alat ini terbukti efektif dalam mengurangi penipuan *online*, dan hipotesis yang menghubungkan keduanya dengan penipuan *online* diterima.

Penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan, terutama bagi pihak yang terlibat dalam penegakan hukum dan pencegahan kejahatan dunia maya. Hasil penelitian dapat memberikan pandangan yang berguna dalam upaya mengungkapkan penipuan *online*, yang semakin marak seiring dengan perkembangan teknologi.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ..... **ii**
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
ABSTRAK ..... **viii**
RINGKASAN ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xviii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xix**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.2.1 Pernyataan Masalah 7
1.2.2 Pertanyaan Penelitian 7
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Kotribusi Penelitian 8
1.4.1 Kontribusi Teoritis 8
1.4.2 Kontribusi Praktis 8
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **10**
2.1 Landasan Teori 10
2.1.1 Teori Segitiga Kecurangan 10
2.1.2 Definisi Penipuan *Online* 13
2.1.3 Jenis Penipuan *Online* 15
2.1.3.1 *Phising* 15
2.1.3.2 *Catfishing* 15
2.1.3.3 Money Mule 17
2.1.4 Contoh Penipuan *Online* 18
2.2 Akuntansi Forensik 23
2.3 Audit Investigatif 26

2.4 Pengungkapan Kasus Penipuan *Online* 28
2.5 Kajian Empiris 30
2.6 Kerangka Konseptual dan Hipotesis 36
2.6.1 Kerangka Konseptual 36
2.6.2 Hipotesis 37
BAB III METODE PENELITIAN 41
3.1 Jenis Penelitian 41
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 42
3.3 Data 42
3.4 Populasi dan Sampel 43
3.4.1 Populasi 43
3.4.2 Sampel 43
3.5 Variabel Penelitian 43
3.5.1 Variabel Independen 44
3.5.2 Variabel Dependen 44
3.6 Indikator Variabel 44
3.7 Instrumen Penelitian 46
3.8 Uji Instrumen Penelitian 47
3.8.1 Uji Validitas 47
3.8.2 Uji Reliabilitas 47
3.9 Analisis Statistik Deskriptif 47
3.10 Uji Asumsi Klasik 48
3.10.1 Uji Normalitas 48
3.10.2 Uji Multikolinieritas 48
3.10.3 Uji Heteroskedastisitas 48
3.11 Metode Analisis 48
3.11.1 Analisis Linier Regresi Berganda 49

3.12 Uji Hipotesis 49
3.12.1 Uji Koefisiensi Determinasi (R^2) 49
3.12.2 Uji F 50
3.12.3 Uji T 50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 51
4.1 Hasil dan Pembahasan 51
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 51
4.1.2 Deskriptif Data Umum 51
4.1.3 Uji Statistik Deskriptif 53
4.1.4 Uji Instrumen Penelitian 54
4.1.4.1 Uji Validitas 54
4.1.4.2 Uji Reliabilitas 56
4.1.5 Uji Asumsi Klasik 57
4.1.5.1 Uji Normalitas 57
4.1.5.2 Uji Multikolinieritas 59
4.1.5.3 Uji Heteroskedastisitas 60
4.1.6 Uji Analisis Regresi Berganda 62
4.1.7 Uji Hipotesis 63
4.1.7.1 Uji R^2 (Koefisien Determinasi) 63
4.1.7.2 Uji Statistik t (Uji Parsial) 64
4.1.7.3 Uji Statistik f (Uji Simultan) 65
4.2 Pembahasan 66
4.2.1 Pengaruh Akuntansi Forensik Terhadap Penipuan *Online* 67
4.2.2 Pengaruh Audit Investigatif Terhadap Penipuan *Online* 68
4.2.3 Pengaruh Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif Terhadap Penipuan *Online* 69

BAB V PENUTUP 71
5.1 Kesimpulan 71
5.2 Implikasi Penelitian 71
5.3 Keterbatasan Penelitian 71
5.4 Rekomendasi 72
DAFTAR PUSTAKA 73

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Kasus Penipuan *Online* Tahun 2021 3
Tabel 1.2 Jumlah Kasus Penipuan *Online* Tahun 2022 4
Tabel 1.3 Jumlah Kasus Penipuan *Online* Tahun 2023 4
Tabel 2.1 Kajian Empiris..... 30
Tabel 3.1 Skor atau Nilai Jawaban..... 43
Tabel 3.2 Indikator Variabel 45
Tabel 4.1 Jenis Kelamin 51
Tabel 4.2 Usia Responden..... 52
Tabel 4.3 Pangkat..... 52
Tabel 4.4 Uji Statistik Deskriptif 53
Tabel 4.5 Uji Validitas 55
Tabel 4.6 Uji Reliabilitas 57
Tabel 4.7 Uji Normalitas..... 58
Tabel 4.8 Uji Multikolonieritas..... 60
Tabel 4.9 Uji Heteroskedastisitas..... 61
Tabel 4.10 Analisis Regresi Berganda 62
Tabel 4.11 Uji Statistik Koefisien Determinasi 63
Tabel 4.12 Uji statistik t 64
Tabel 4.13 Uji Statistik F 66
Tabel 4.14 Ringkasan Hasil Penelitian 66
Tabel 4.15 Ringkasan Hasil Penelitian 69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Teori Segitiga Kecurangan 11
Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual 37
Gambar 4.1 Grafik Hasil Uji Normalitas (P-Plot) 59
Gambar 4.2 Hasil Uji Scatterplot 61

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia termasuk salah satu negara dengan jumlah pengguna internet terbanyak di dunia, dengan lebih dari 200 juta pengguna. Pertumbuhan ini, meskipun positif, juga membuka peluang bagi pelaku kejahatan siber untuk melakukan penipuan *online*. Adapun beberapa jenis penipuan *online* itu seperti *phishing*, penipuan *e- commerce*, dan penipuan investasi, dimana pelakunya menggunakan *email*, pesan teks, atau media sosial lainnya untuk membujuk pengguna agar mengungkapkan informasi pribadi, seperti kata sandi, kode otp, *cvv code* dll. Pada 2022, Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) melaporkan bahwa sebanyak 130 ribu orang telah menjadi korban penipuan online dengan modus akun bank palsu. Sepanjang 2017-2024, Kominfo mencatat 405.000 laporan penipuan transaksi *online*. Studi CfDS UGM yang dilakukan pada Agustus 2023 terhadap 1.700 responden di 34 provinsi mengungkap bahwa 66,6% di antaranya pernah mengalami penipuan *online*. Sementara itu, Kementerian Luar Negeri mencatat sebanyak 3.428 WNI terlibat dalam kasus "*online scam*" sepanjang 2020-2023.

Beberapa jenis penipuan *online* yang sering terjadi di Indonesia, antara lain: Modus penipuan online mencakup berbagai cara, seperti penipuan berkedok hadiah, penipuan melalui tautan (*link*) berbahaya, penipuan jual beli di *platform* seperti Instagram, penipuan menggunakan *website* atau aplikasi palsu, serta penipuan yang mengatasnamakan krisis keluarga. Para penipu memanfaatkan kemampuan atau pemahaman masyarakat yang kurang terhadap teknologi untuk mendapatkan keuntungan pribadi, baik finansial maupun non-finasial. Beberapa faktor yang menyebabkan penipuan *online* marak terjadi, antara lain: Kultur budaya masyarakat, Proses jual beli melalui media sosial atau *platform online* masih belum sepenuhnya tersertifikasi, ditambah dengan faktor ekonomi, pencarian jati diri, serta rendahnya risiko untuk tertangkap, yang turut mendorong maraknya penipuan *online*. Penipuan *online* didefinisikan menurut Bruce D. Mandelblit merujuk pada

jenis penipuan dengan menggunakan media internet seperti ruangan chat, pesan elektronik, atau *website* dalam melakukan transaksi penipuan dengan media lembaga-lembaga keuangan seperti bank atau lembaga lain yang ada hubungan tertentu (Masukun dan Wiwik Meilararti, 2017).

Jual beli *online* dapat diterima oleh masyrakat karena jika memanfaatkan fasilitas pasar, pembeli dapat dengan mudah memilih produk dan mengecek *review* pembeli sebelumnya tanpa harus mendatangi penjual untuk membeli produk. Dalam hal itu anda hanya perlu memilih barang yang diinginkan kemudian uang ditransfer ke vendor di *marketplace* menggunakan rekening umum, kemudian melalui *marketplace* penjual mendapat notifikasi tentang segera pengiriman, setelah pembeli menerima barang dan sesuai dengan deskripsi yang dijual. Pembeli segera melakukan konfirmasi penerimaan barang, kemudian *marketplace* mentransfer uang dari pembeli ke penjual. *Marketplace* merupakan salah satu model-model bentuk *e-commerce* atau transaksi jual beli *online.* Untuk Indonesia sendiri bentuk *e-commerce* terdiri dari beberapa model yaitu: *E-Retail*, iklan baris *online*, dan *marketplace.* (Rantesalu *et al*., 2023).

Selain penipuan belanja bodong, penipuan investasi juga sering terjadi melalui media sosial. Penipuan investasi adalah penipuan yang menawarkan investasi yang sangat menguntungkan dalam jangka waktu lama. Dalam jangka waktu singkat, sering kali melalui penipuan investasi mata uang kripto. Penipuan ini terjadi di berbagai bidang termasuk pengadaan barang/jasa di berbagai instansi pemerintah (Syafikah *et al*., 2024)

Penipuan online tidak hanya menyebabkan kerugian finansial yang signifikan bagi korban, tetapi juga berisiko menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap transaksi *daring*. Dampak ini dapat menghambat pertumbuhan ekonomi digital dan mengurangi potensi perkembangan ekosistem bisnis *online*. Di Indonesia, masih kurangnya pemahaman tentang bahaya penipuan *online* dan cara mengenali tanda-tandanya, serta peraturan yang belum memadai. Meskipun pemerintah telah meningkatkan upaya untuk memerangi kejahatan dunia maya, peraturan dan penegakan hukum terhadap penipuan *online* masih perlu ditingkatkan. Secara

global, penipuan *online* masih menjadi masalah global dengan jutaan korban setiap tahunnya. Menurut *Cyber Security Institute* Tahun 2022 Nilai kerugian akibat penipuan *online* mencapai miliaran dolar setiap tahunnya. Respons Internasional di berbagai Negara telah bekerjasama untuk mengurangi penipuan *online* melalui kerjasama Internasional dalam penegakan hukum dan pertukaran informasi. Di sisi lain, penjahat dunia maya juga terus beradaptasi dan mengembangkan metode baru untuk mengeksploitasi kerentanan keamanan.

Di Indonesia, penipuan *online* sering terjadi melalui berbagai *platform* media sosial seperti *WhatsApp, Facebook, Instagram*, Shopee, dan lainnya, dengan beragam modus kejahatan. Hal ini menimbulkan kekhawatiran di kalangan masyarakat dalam beraktivitas di dunia maya. Menurut Subdit *Cyber* Polda Kalimantan Barat yang merupakan sub bagian yang khusus menangani permasalahan tindak pidana *Cyber* di Polda Kalbar menerangkan bahwa tindak pidana penipuan terjadi di Kalimantan barat berbagai motif dan variasi tercatat dari tahun 2021 dengan jumlah kasus penipuan *online* sebanyak 43 kasus tahun 2022 dengan jumlah kasus penipuan *online* sebanyak 267 kasus dan tahun 2023 dengan jumlah kasus penipuan *online* sebanyak 440. Setiap tahun, jumlah kasus penipuan *online* terus meningkat, yang jelas membawa kerugian bagi masyarakat, terutama bagi pengguna media sosial yang memiliki pengetahuan terbatas tentang modus kejahatan tersebut.

Tabel 1.1
Jumlah Kasus Penipuan *Online* Tahun 2021

BULAN	JUMLAH KASUS	MODUS OPERANDI
Januari	4	Rata-rata korban melalui transaksi pembelian *online*
Februari	5	
Maret	5	
April	5	
Mei	4	
Juni	9	
Juli	8	
Agustus	3	
September	-	
Oktober	-	

November	-	
Desember	-	
Total	43	
Keterangan	Agustus – Desember tidak ada pengaduan dari masyarakat karena Covid-19	

Sumber: Subdit 5 Ditreskrimsus Polda Kalbar (2021).

Tabel 1.2
Jumlah Kasus Penipuan *Online* Tahun 2022

BULAN	JUMLAH KASUS	MODUS OPERANDI
Januari	5	Rata-rata korban melalui media sosial *WhatsApp*, *Facebook* dan *Instagram.*
Februari	11	
Maret	26	
April	24	
Mei	15	
Juni	14	
Juli	30	
Agustus	21	
September	22	
Oktober	29	
November	28	
Desember	42	
Total :	267	

Sumber: Subdit 5 Ditreskrimsus Polda Kalbar (2022).

Tabel 1.3
Jumlah Kasus Penipuan *Online* Tahun 2023

BULAN	JUMLAH KASUS	MODUS OPERANDI
Januari	25	Rata-rata korban dihubungi oleh pelaku dengan modus melakukan jual beli sebagai peran orang ketiga atau perantara antara penjual dan pembeli barang.
Februari	31	
Maret	46	
April	38	
Mei	48	
Juni	34	
Juli	40	
Agustus	45	

September	23
Oktober	29
November	47
Desember	34
Total :	440

Sumber: Subdit 5 Ditreskrimsus Polda Kalbar (2023).

Menurut Pramesti & Kuntadi (2022) Meningkatnya kasus penipuan online, baik di Indonesia maupun secara global, menegaskan pentingnya peningkatan literasi digital, penerapan regulasi yang lebih ketat, serta kerja sama internasional guna melindungi pengguna internet. Sebagai masyarakat digital, penting untuk mengetahui dan tetap waspada dalam mengikuti praktik keamanan yang baik saat berinteraksi *online* salah satunya dengan adanya akuntasi forensik.

Menurut Pramesti & Kuntadi (2022) akuntansi forensik mencakup analisis rinci atas data keuangan dan transaksi mencurigakan, artinya dengan memeriksa pola transaksi dan anomali keuangan, akuntansi forensik juga mengidentifikasi tanda- tanda penipuan yang mungkin tidak dapat dideteksi oleh audit konvensional. Audit forensik memeriksa rincian transaksi atau aktivitas mencurigakan, menelusuri keuangan untuk mendeteksi skema penipuan. Gunakan teknik audit khusus untuk mengidentifikasi ketidakpatuhan atau tanda-tanda penipuan. Akuntansi forensik dan audit investigatif fokus pada pengumpulan bukti yang kuat, dan juga dapat digunakan dalam proses hukum untuk mengadili pelaku penipuan. Dengan semakin berkembangnya dunia usaha, kejahatan berupa penipuan komersial semakin banyak terjadi. Jenis penipuan yang terjadi di berbagai negara sangat bergantung pada kondisi hukum masing-masing negara, karena peraturan dan tingkat penegakan hukum dapat mempengaruhi bagaimana penipu beroperasi serta bagaimana korban dapat dilindungi dan mendapatkan keadilan. Di Indonesia, sebagai negara berkembang, berbagai bentuk kecurangan sering muncul, baik di sektor swasta maupun publik. Di sektor swasta, banyak terjadi penyimpangan dan kesalahan dalam memahami serta mengelola pencatatan keuangan, yang dapat menimbulkan kerugian dan merusak integritas sistem keuangan. Hal ini

menyebabkan kerugian besar tidak hanya bagi pekerja tetapi juga bagi investor lain yang terkena dampak penipuan *online* (*Commonwealth Fraud Prevention Centre*, 2024) mengatakan bahwa dampak penipuan jauh melampaui kerugian finansial. Penipuan berdampak pada orang, industri, entitas, layanan, dan lingkungan.

Dalam kasus penipuan *online,* hal ini sering kali melibatkan transaksi yang tidak terlihat atau data digital kompleks yang umumnya sulit diakses. Dalam hal ini, akuntansi forensik berperan penting dalam mengidentifikasi pola transaksi keuangan yang mencurigakan, memeriksa dokumen keuangan dan mengumpulkan data yang relevan bukti faktual untuk tujuan peradilan dan kepolisian. (Dr. Yudi Prayudi, 2024) audit forensik juga mengevaluasi sistem pengendalian internal perusahaan atau organisasi yang mungkin telah dimanipulasi oleh pelaku. Menghadapi penipuan *online* yang semakin meluas, pemerintah dan lembaga hukum juga memerlukan bukti yang kuat dan akurat untuk melacak setiap pelanggan. Dalam hal ini, akuntansi forensik dan audit forensik sangat penting untuk mendeteksi, menganalisis, dan mencegah kecurangan atau penyimpangan yang terjadi, terutama dalam pencatatan keuangan. Kedua bidang ini membantu mengidentifikasi bukti-bukti kecurangan dan memberikan laporan yang dapat digunakan untuk proses hukum maupun perbaikan sistem. Pakar forensik juga bekerjasama dengan penegak hukum untuk menganalisis bukti keuangan dan melacak aliran uang yang mencurigakan. Meningkatnya kasus penipuan online tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga pada bisnis dan organisasi yang beroperasi di sektor digital atau yang menangani data keuangan. Penipuan ini dapat merusak reputasi, menurunkan kepercayaan pelanggan, serta menyebabkan kerugian finansial yang signifikan bagi perusahaan yang terlibat. Menurut Dr. Yudi Prayudi, 2024 menyebut serangan siber yang kian masih bisa berdampak pada banyak hal kasus-kasus penipuan *online* ini seringkali melibatkan penggunaan teknologi canggih untuk menyembunyikan jejak pelakunya. Untuk ini penulis akan membahas secara lengkap terkait akuntasi Forensik dan audit forensik dalam upaya penanganan kasus penipuan *online* dalam Skripsi yang berjudul Judul "Pengaruh Penerapan Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif terhadap Pengungkapan Kasus Penipuan Online di Kalimantan Barat" menunjukkan bahwa penelitian ini

akan mengkaji bagaimana penerapan teknik-teknik akuntansi forensik dan audit investigatif dapat membantu dalam mengungkap kasus penipuan online di wilayah Kalimantan Barat. Fokus utama penelitian ini mungkin mencakup efektivitas metode tersebut dalam mendeteksi dan mencegah penipuan, serta peranannya dalam memperbaiki sistem pengawasan keuangan dan transaksi digital di daerah tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Penyataan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, pertanyaan penelitian dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Akuntansi Forensik berpengaruh terhadap pengungkapan kasus penipuan *online.*
2. Audit Investigatif berpengaruh terhadap pengungkapan kasus penipuan *online.*
3. Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif berpengaruh terhadap kasus pengungkapan penipuan *online.*

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan Akuntansi Forensik berpengaruh terhadap pengungkapan kasus penipuan *online*?
2. Apakah penerapan Audit Investigatif berpengaruh terhadap pengungkapan kasus penipuan *online*?
3. Apakah penerapan Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif berpengaruh terhadap pengungkapan kasus penipuan *online*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh penerapan Akuntansi Forensik terhadap kasus pengungkapan penipuan *online*.

2. Untuk menganalisis pengaruh penerapan Audit Investigatif terhadap kasus pengungkapan penipuan *online.*
3. Untuk menganalisis pengaruh penerapan Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif terhadap pengungkapan kasus penipuan *online*.

1.4 Kotribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan secara umum, terutama di bidang akuntansi. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya bagi pihak yang ingin mendalami lebih lanjut mengenai peran akuntansi forensik dan audit investigatif dalam pengungkapan kasus penipuan *online.*

1.4.2 Kontribusi Praktis

1. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman, khususnya mengenai akuntansi forensik dan audit investigatif dalam penanganan kasus penipuan *online*. Selain itu, penelitian ini juga berfungsi sebagai bahan perbandingan antara teori yang diperoleh selama studi dengan praktik yang terjadi di lapangan.
2. Bagi instansi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga dalam upaya meningkatkan efektivitas penanganan kasus penipuan *online* di masa mendatang, serta sebagai acuan dalam menerapkan akuntansi forensik dan audit investigatif secara lebih optimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan terkait akuntansi forensik dan audit investigatif dalam penanganan kasus penipuan *online*, serta sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut di bidang yang relevan.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Penelitian ini dibagi ke dalam lima bab yang akan diuraikan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini membahas latar belakang penelitian, perumusan masalah,

tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II: Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi kajian teori yang relevan dengan penelitian, termasuk konsep akuntansi forensik, audit investigatif, serta teori terkait penipuan *online*. Selain itu, bab ini juga mencakup penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini menyajikan hasil penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Selain itu, pembahasan dalam bab ini akan menghubungkan temuan penelitian dengan teori serta penelitian terdahulu.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Bab terakhir ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang dapat diberikan kepada berbagai pihak terkait untuk pengembangan penelitian lebih lanjut dan penerapan akuntansi forensik serta audit investigatif dalam pengungkapan kasus penipuan *online*.